

**TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN
SEPAKBOLA PS.BINA SAKTI 50 KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Starata Satu**



Oleh:

**Herry Herawan
2007/85631**

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Herry Herawan (2013) : Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota.

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tim PS. Bina Sakti 50 Kota, salah satu faktor penurunan prestasi tampak adanya kesalahan pada teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Kesalahan ini ditunjang dengan rendahnya motivasi dan kondisi fisik pemain untuk mengikuti latihan. Pada saat latihan pemain banyak datang terlambat dan saat tiba di lapangan mereka langsung bermain, sehingga materi latihan tidak dapat diterapkan secara berkelanjutan

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan teknik dasar sepakbola Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota. Teknik dasar yang dimaksud adalah teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Populasi penelitian adalah seluruh pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota, sedangkan sampelnya hanya pemain U-21 dan senior yang berjumlah 25 orang. teknik yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*.

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur kemampuan teknik pemain. Kemampuan teknik *passing* diukur dengan tes kemampuan teknik *passing*, *dribbling* diukur dengan tes kemampuan teknik *dribbling* dan *shooting* diukur dengan tes kemampuan teknik *shooting*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif (tabulasi frekuensi). Dari analisis data sesuai dengan jawaban dari pertanyaan penelitian diperoleh hasil :

1. Rata-rata kemampuan teknik *passing* pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota = 12,68 %
2. Rata-rata kemampuan teknik *dribbling* pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota = 12,54 %
3. Rata-rata kemampuan teknik *shooting* pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota = 7,96%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota dikategorikan cukup.

Kata kunci: Kemampuan teknik, pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Ps.Bina Sakti 50 Kota**”. Proposal Penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Dan Sekretaris Kepelatihan.
3. Bapak Drs. Afrizal S,M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Roma Irawan,S. Pd, M. Pd Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes, Drs.Hermanzoni,M.Pd, dan Drs. Masrun, M.Kes AIFO,selaku penguji skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Pengurus, pelatih dan Atlet Ps. Bina sakti 50 Kota
6. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Permainan Sepakbola	9
2. Hakikat Teknik Dasar Bermain Sepakbola	11
a. <i>Passing</i>	12
b. <i>Dribbling</i>	16
c. <i>Shooting</i>	18
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Prosedur Penelitian.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Teknik Pengumpulan Data	28
I. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	34
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran-saran	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Passing</i>	14
Gambar 2.	<i>Shooting</i>	20
Gambar 3.	Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.	Lapangan Tes <i>Passing</i> dan <i>Controlling</i>	30
Gambar 5.	Tempat Pelaksanaan <i>Dribbling Test</i>	31
Gambar 6.	Tes Kemampuan <i>Shooting</i>	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	25
Tabel 2. Tenaga Pembantu tes	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Kemampuan Tes Kemampuan <i>Passing</i>	48
Lampiran 2. Data Mentah Kemampuan Tes Kemampuan <i>Dribbling</i>	49
Lampiran 3. Data Mentah Kemampuan Tes Kemampuan <i>Shooting</i>	50
Lampiran 4. Analisis analisa Data Keseluruhan Teknik Dasar	51
Lampiran 5. Foto Populasi Penelitian..	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian yang integral dari warisan kebudayaan manusia, yang digemari oleh banyak orang baik sebagai pelaku maupun sebagai penggemar. Dengan melakukan olahraga akan dapat membantu pertumbuhan badan, dan perkembangan pribadi untuk mengatasi ketegangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan manusia yang sangat berharga. Berkaitan dengan hal ini, pemerintah telah menggariskan dalam undang-undang No. 3 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong , membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Lebih lengkap dalam UU No. 3 tahun 2005 pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan nasional yaitu:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga bukan hanya bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani, tapi juga bisa dijadikan sebagai ajang penghargaan bagi mereka yang berprestasi baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Olahraga juga melatih akhlak, moral dan kedisiplinan seseorang. Hal ini terbukti dengan ketepatan waktu latihan dan jiwa sportivitas dalam bermain.

Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang memasyarakat dan sangat populer di dunia. Sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin seorang wasit, dibantu 2 asisten, serta 1 wasit cadangan (Tim Pengajar Sepakbola, 2005:22). Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi sepakbola modern yang sangat digemari dan disegani banyak orang, baik dewasa, anak-anak, tua bahkan wanita.

Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola.

Pertandingan dan perlombaan di berbagai daerah baik di tingkat nasional maupun internasional. Pertandingan dan perlombaan yang diadakan tidak terlepas dari pembinaan-pembinaan yang dilakukan di berbagai cabang olahraga. Pembinaan tersebut dilakukan dengan mengembangkan perkumpulan-perkumpulan olahraga.

Seokatamsi (1988:34) menyebutkan bahwa untuk meraih prestasi sepakbola yang baik di samping usaha pembinaan yang teratur, terarah dan

kontiniu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan teknik dasar, kondisi fisik, taktik, mental, motivasi, sarana dan prasarana, dan pelatih yang baik. Mukhtar (1992:54) menjelaskan bahwa, untuk dapat bermain sepakbola, faktor fisik dan penguasaan keterampilan teknik dasar merupakan suatu keharusan. Agar fisik dan penguasaan keterampilan teknik dasar dikuasai perlu latihan dengan sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik. Pendapat ini mengemukakan bahwa kondisi fisik dan teknik dasar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi seorang pemain sepakbola.

Hal tersebut dipertegas oleh Djezed (1985:1) bahwa salah satu faktor penting dalam permainan sepakbola yang akan tetap dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepakbola, karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi terbaik.

Sedangkan Darwis (1999:9) mengemukakan bahwa, teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan atas 2 teknik, yaitu teknik dengan bola terdiri dari (*shooting, passing, controlling, dribbling, long passing, dan heading*), sedangkan teknik tanpa bola yaitu (*lari, melompat, tackling*).

Dalam permainan sepakbola, teknik dasar merupakan salah satu persyaratan seorang pemain untuk meraih prestasi. Faktor-faktor yang termasuk teknik dasar menurut Mielke (2007) adalah *Passing, Controlling, Shooting, Dribbling, Heading*.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai komponen teknik dasar sepakbola, jelaslah bahwa teknik merupakan unsur terpenting dalam permainan sepakbola. Karena pada saat bertanding pemain harus mempunyai teknik dasar yang baik untuk bisa bermain dengan baik.

Di Sumatera Barat sepakbola banyak menyita perhatian masyarakat baik itu laki-laki, perempuan, kalangan tua, muda sampai anak-anak. Sehingga tidak heran banyak berdiri klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola di tengah masyarakat, seluruhnya berada di di bawah naungan induk organisasi sepakbola Indonesia yaitu PSSI, termasuk salah satunya PS. Bina Sakti 50 Kota.

PS. Bina Sakti 50 Kota merupakan salah satu klub dalam mengembangkan sepakbola, mempunyai pembinaan dan diharapkan bisa melahirkan pemain-pemain muda yang berbakat dan berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Sumatera Barat pada umumnya, dan pada Kabupaten 50 Kota khususnya. PS. Bina Sakti 50 Kota melakukan pembinaan pemain muda potensial dari berbagai tingkat umur, dari U-12, U-15, U-17, U-21 dan senior.

PS. Bina Sakti 50 Kota terbentuk pada tahun 1990, pada awalnya berdiri tim PS. Bina Sakti 50 Kota cukup memiliki prestasi yang membanggakan, seperti menjuarai turnamen-turnamen yang berada di Kota Payakumbuh dan Kab. 50 Kota. Tetapi akhir-akhir ini tim tersebut mengalami penurunan prestasi, ini terbukti dalam beberapa turnamen terakhir tim tersebut hanya bisa mencapai 8 besar.

Permasalahan tersebut banyak disebabkan oleh faktor teknis, di antaranya porsi latihan yang kurang sehingga penguasaan akan teknik-teknik dalam sepakbola masih rendah. Kemudian pemahaman pemain akan teknik-teknik dasar sepakbola juga kurang karena pemain sewaktu latihan jarang sekali melakukan latihan teknik dasar tapi langsung latihan permainan atau game. Hal ini sesuai dengan pendapat Djezed (1985:1) yang menyatakan bahwa, salah satu faktor penting dalam permainan sepakbola yang dibutuhkan dan akan tetap dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepakbola, karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik, taktik dan sistem permainan tidak akan berjalan dengan baik.

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh pelatih PS. Bina Sakti 50 Kota, salah satu faktor penurunan prestasi tampak adanya kesalahan pada teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Kesalahan ini ditunjang dengan rendahnya motivasi dan kondisi fisik pemain untuk mengikuti latihan. Pada saat latihan pemain banyak datang terlambat dan saat tiba di lapangan mereka langsung bermain, sehingga materi latihan tidak dapat diterapkan secara berkelanjutan.

PS. Bina Sakti 50 Kota tidak akan berprestasi tanpa adanya perhatian yang serius dari pelatih baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Oleh karena itu perlu dikaji faktor-faktor yang berhubungan dengan teknik dasar khususnya *passing*, *dribbling* dan *shooting* dalam meningkatkan prestasi sepakbola sehingga penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang

bisa menjadi langkah antisipasi dan korektif bagi kemajuan PS. Bina Sakti 50 Kota ke depan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan teknik dasar para pemain PS. Bina Sakti 50 kota. Sehingga peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Tinjauan Teknik Dasar Permainan Sepakbola PS. Bina Sakti 50 Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terlihat adanya beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota antara lain:

1. Kurangnya kemampuan teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota.
2. Kurangnya kemampuan fisik pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota.
3. Kurangnya kemampuan menerapkan taktik dalam permainan sepakbola di PS. Bina Sakti 50 Kota.
4. Kurangnya motivasi pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota.
5. Kurangnya disiplin pemain dalam melakukan latihan di PS. Bina Sakti 50 Kota.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya faktor-faktor yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota, maka penelitian ini hanya akan

melihat teknik dasar pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota, meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana kemampuan teknik dasar sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota seperti:

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan *passing* pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota?
2. Bagaimanakah tingkat kemampuan *dribbling* pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota?
3. Bagaimanakah tingkat kemampuan *shooting* pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan teknik dasar pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota seperti:

1. Untuk mengetahui kemampuan *Passing* pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota.
2. Untuk mengetahui kemampuan *dribbling* pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota.

3. Untuk mengetahui kemampuan *shooting* pemain sepak bola PS Bina Sakti 50 Kota.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Selain kegunaan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknik dasar pemain sepakbola PS Bina Sakti 50 Kota, kegunaan penelitian ini juga sebagai:

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.
2. Sebagai pedoman bagi pelatih dalam membuat program latihan.
3. Sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa FIK UNP.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan teknik *passing* pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota termasuk kategori cukup. Hal ini ditandai dengan perolehan skor rata-rata (*mean*) = 12,68.
2. Kemampuan teknik *dribbling* pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota termasuk kategori baik. Hal ini ditandai dengan perolehan skor rata-rata (*mean*) = 12,54.
3. Kemampuan teknik *shooting* pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota termasuk kategori cukup. Hal ini ditandai dengan perolehan skor rata-rata (*mean*) = 7,96.

Berdasarkan ketiga hasil di atas diperoleh Kemampuan teknik dasar sepakbola Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota termasuk kategori sedang. Hal ini ditandai dengan skor rata-rata (*mean*) = 49,9.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam permainan sepakbola kemampuan teknik pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota yaitu:

1. Agar dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota dapat dilakukan, salah satunya dengan melakukan tinjauan tingkat kemampuan teknik kepada pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota.
2. Setelah mengetahui tingkat kemampuan teknik pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota, bagi pembina, pelatih, pengurus dan pemain dapat bekerjasama untuk meningkatkan kemampuan teknik pemain agar dapat menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada pemain Pemain di PS. Bina Sakti 50 Kota, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada pemain SSB lainnya dan di daerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal,. (2006) *Teknik, Taktik, Sejarah, dan Metode Belajar Mengajar Melalui Ide Sepakbola*. Padang, FPOK IKIP Padang.
- Ali, M. (1993). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batty, Eric. C. (1986). *Latihan Sepakbola Metode Baru*. Bandung: Pioneer Jaya.
- Cooper, Wiel. (1985). *Sepakbola, Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta: PT Gramedia.
- Darwis, Ratinus. (1999). *Sepakbola*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- Djezed dan Darwis. (1985). *Buku Pelajaran Sepakbola*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Gifford, Clife. (2007). *Keterampilan Sepakbola*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Luxbacher, Joseph. (2001). *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. (Alih Bahasa: Eko Wahyu Setiawan). Bandung: Pakar Raya.
- Mochtar, Remmy. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdikbud.
- PSSI. (2009). *Peraturan Permainan Sepakbola*. Jakarta.
- Sarumpaet, A. (1986). *Dasar-dasar Pembinaan Gulat*. Padang: FPOK IKIP.
- Scheunemann, Timo. (2008). *Dasar-dasar Sepakbola Modern*. Jakarta: PT Gramedia.